



ETNOEKOLOGI MASYARAKAT SAMBORI

“Kearifan di Atas Awan”

(POTENSI PENGEMBANGAN WISATA DESA SAMBORI)

Oleh:
Zulharman, S.Hut., M.Ling
Mochamad Noeryoko, M.Pd
Dr. Ibnu Khaldun Sudirman, M.Si
Ainun Fitriani, M.Pd

Biografi Penulis



Zulharman, S.Hut., M. Ling Lahir di Bima Nusa Tenggara Barat tepatnya di Desa Lanta-Sape pada tanggal 19 Mei 1987 merupakan putra dari Ibu Siti Hadijah dan Bapak Abdul Gani. Penulis menamatkan Sekolah Dasar pada tahun 1999, Sekolah Menengah Pertama tahun 2002 dan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kota Bima pada tahun 2005, kemudian penulis melanjutkan studi pada Jurusan Kehutanan Universitas Muhammadiyah Malang dan tamat tahun 2010. Semasa kuliah di Universitas Muhammadiyah Malang, penulis aktif di berbagai macam organisasi kemahasiswaan antara lain Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dengan jabatan terakhir sekertaris umum, selain itu penulis juga pernah menjadi Ketua Senat Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Malang periode 2008-2009. Aktivitas akademik yang pernah dilalui antara lain pernah menjadi asisten dan instruktur laboratorium Kehutanan pada tahun 2007-sekarang dan juga sebagai Dosen Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Peternakan Universitas Muhammadiyah Malang mulai 2010 sampai 2018. Selain itu pernah menjadi ketua Forum Mahasiswa Pascasarjana Bima Dompus Malang 2015-2016. Sekarang penulis sebagai dosen di PGSD STKIP Taman Siswa Bima dan aktif meneliti bidang etnolingkungan dan ekowisata.



Mochamad Noeryoko, M. Pd. Lahir di Mojokerto, 08 Juni 1978, Pendidikan SDN Balongsari VIII tahun 1990, SMPPN 1 Mojokerto lulus tahun 1993, SMAN 11 Sook lulus tahun 1996. Pendidikan tinggi dijalani di STKIP Taman Siswa Bima lulus tahun 2012 pada prodi pendidikan Sejarah dan melanjutkan S2 di Universitas Negeri Surakarta pada prodi Pendidikan Sejarah Lulus tahun 2026. Sekarang ini mengabdikan sebagai dosen di STKIP Taman Siswa Bima



Dr. Ibnu Khaldun Sudirman, M.Si. lahir di Bima pada 17 April 1977. Merupakan putra pertama dari Almarhum Drs. H. Sudirman Ismail, M.Si dan Hj. Suharni, S.Pd. Penulis menem-puh sekolah di Sekolah Dasar Negeri (SD) 02 Bima Tahun 1989, Sekolah menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Bima tahun 1992, Sekolah Menengah Atas (SMA Negeri) 01 Bima tahun 1995. Pendidikan tinggi di tempuh pada S1 Pendidikan Bahasa Inggris di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) IKIP Mataram (1995-2000), S2 Ilmu Politik Kosentrasi Politik Lokal dan Otonomi Daerah Pasca Sarjana FISIPOL Universitas Gadjah Mada (UGM) 2003-2005 dan S3 Ilmu Politik Pasca Sarjana FISIP Universitas Indonesia (UI) 2008-2015. Pengalaman kerja dan organisasi antara lain Direktur Kebijakan Publik dan Otonomi Daerah pada Yayasan Santira Nusa NTB, 2000, Dosen, Pengantar Ilmu Politik, STKIP Taman Siswa Bima, 2008-sekarang. Aktif menjadi pembicara, Moderator, dan peserta pada berbagai seminar ilmiah AIPI, pemilukada, Otonomi Daerah, *capacity building* anggota DPRD Bali, NTB, NTT, 2005-2012. Aktif mengikuti sebagai peserta dan pembicara pada kegiatan seminar, konferensi, workshop dan *call for paper* tahun 2011-sekarang. Peneliti lokal pada kegiatan Fokus Group Discussion (FGD) Master Plan Studi Pembangunan Sosial Politik Indonesia Universitas Indonesia (MPSPI UI), Oktober 2012. Peneliti pada Central for Election and Political Party (CEPP UNI-Link) Universitas Indonesia tahun 2012, Direktur Central for Election and Political Party (CEPP) STKIP Taman Siswa Bima, Tim Ahli, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) utusan CEPP Fisip UI 2014 serta pernah aktif pada Sekretaris Umum Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Mataram, tahun 2000, Ketua Badko Nusra Himpunan Mahasiswa Islam, 2001 dan Sekretaris Eksekutif Ikatan Cendekiawan Muslim (ICMI Orwil NTB) 2002. Saat ini penulis menjabat sebagai Ketua STKIP Taman Siswa Bima.



Ainun Fitriani, M.Pd lahir di Bima tanggal 24 Mei 1993, S1 Pendidikan Matematika di STKIP Bima Lulus tahun 2013, S2 Pendidikan Matematika di Universitas Negeri Yogyakarta lulus tahun 2016. Sekarang mengabdikan di STKIP Taman Siswa Bima sebagai Dosen Tetap.



**ETNOEKOLOGI MASYARAKAT SAMBORI
KEARIFAN DI ATAS AWAN
(POTENSI PENGEMBANGAN WISATA
DESA SAMBORI)**

Zulharman, S.Hut., M.Ling.
Mochamad Noeryoko, M.Pd.
Dr. Ibnu Khaldun Sudirman, M.Si.
Ainun Fitriani, M.Pd.



PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**ETNOEKOLOGI MASYARAKAT SAMBORI
KEARIFAN DI ATAS AWAN
(POTENSI PENGEMBANGAN WISATA DESA SAMBORI)**

Penulis : Zulharman, S.Hut., M.Ling.
Mochamad Noeryoko, M.Pd.
Dr. Ibnu Khaldun Sudirman, M.Si.
Ainun Fitriani, M.Pd.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Tukaryanto, S.Pd., Gr.

ISBN : 978-623-5581-33-0

Diterbitkan oleh: **EUREKA MEDIA AKSARA, 2021**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2021

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Konsep Etnoekologi	5
C. Ekologi dan Adaptasi Manusia.....	6
D. Pendekatan Etnoekologi (<i>Ecological Approach</i>).....	7
E. Kearifan Lokal	8
F. Etnobotani.....	9
G. Kearifan Tradisional Masyarakat	10
H. Pemanfaatan Tumbuhan	11
BAB 2 KERANGKA KONSEP.....	16
A. Kerangka Pikir Etnoekologi	16
B. Definisi Operasional Konsep	19
BAB 3 ETNOEKOLOGI MASYARAKAT SAMBORI	21
A. Profil Dan Sejarah Lokasi	21
1. Sejarah Masyarakat Bima	21
2. Asal-Usul Terbentuknya Desa Sambori	23
3. Kondisi Geografis.....	25
4. Demografis.....	26
5. Mata Pencarian Hidup Masyarakat Sambori.....	27
6. Agama dan Sistem Kepercayaan Masyarakat Sambori.....	27
7. Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Sambori	29
8. Pendidikan.....	30
9. Kesehatan.....	31
10. Ragam Tata Busana Masyarakat Sambori	32
11. Bahasa INGE NDAI (Bahasa Sambori).....	37
B. Etnobotani Masyarakat Suku Sambori.....	41
1. Tumbuhan Obat-obatan	41
2. Sambori Ladang Pengembangan Apotik Hidup	47
3. Tumbuhan Untuk Kerajinan	48
4. Tumbuhan Komoditi dan Pangan.....	49
5. Tumbuhan Penghasil Pakan Ternak.....	52

6. Tumbuhan Untuk Upacara adat	54
7. Tumbuhan Penghasil Bahan Bangunan	58
8. Tumbuhan Penghasil Pestisida Nabati.....	60
9. Tumbuhan Penghasil Bahan Pewarna.....	62
10. Tumbuhan Penghasil Kayu Bakar	63
11. Tumbuhan bahan Bangunan Uma Lengge.....	64
12. Bahan Makanan Pada Saat Menjaga Tanaman Tegalan (Oma)	68
13. Bahan Untuk Peralatan Masak Di Area Tegalan (Oma)	70
14. Tumbuhan Untuk Pembuatan Gubuk (Salaja /Sapo)..	71
15. Tumbuhan Untuk Mama (Ngingang)	72
16. Nilai Manfaat Tanaman Menurut Masyarakat Sambori.....	73
C. Pengetahuan Pembagian dan Pemanfaatan Satuan Lingkungan Masyarakat Sambori.....	75
1. Dusun Lambitu	77
2. Dusun Lengge.....	77
3. Woha'arak (Hutan Primer)	77
4. So (Kawasan luas)	79
5. Bangga (<i>Sawah</i>)	83
6. Oma (Tegalan)	83
7. Rasa (pemukiman)	85
BAB 4 POTENSI PENGEMBANGAN WISATA DESA SAMBORI	87
A. Potensi Ekowisata dan Etnowisata Sambori	87
1. Data Tanaman Toga di Desa Sambori	87
2. Data Potensi Flora	91
3. Data Potensi Fauna	94
4. Analisis Atraksi Alam	95
5. Analisis Potensi Lanskap / Pemandangan.....	95
B. Potensi Pendukung Ekowisata	97
1. Mata Pencarian Hidup Masyarakat Sambori	97
2. Agama dan Sistem Kepercayaan masyarakat Sambori.	98
3. Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Sambori	99
4. Pendidikan.....	100

5. Kesehatan.....	101
6. Aksesibilitas	102
7. Amenitas /Fasilitas Wisata	103
C. Analisis SWOT dan Strategi Pengembangan Ekowisata...	103
D. Strategi Pengembangan Ekowisata	106
E. Kearifan Lokal Masyarakat Sambori	112
1. Tradisi Pamali Manggodo	112
2. Uma Lengge Sambori.....	114
3. Inventarisasi potensi wisata budaya (Etnoturisme) Desa Sambori	118
F. Analisis SWOT dan Strategi Pengembangan Etnowisata Sambori	135
BAB 5 PENUTUP.....	142
DAFTAR PUSTAKA	149
TENTANG PENULIS.....	154

BAB

1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aktivitas masyarakat yang hidup di desa khususnya di pinggiran hutan atau berbatasan langsung dengan alam lingkungan sangat bergantung sekali dengan potensi sumberdaya alam yang ada di sekitarnya. Bentuk ketergantungan masyarakat tersebut antara lain dalam pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari seperti pangan, sandang dan papan. Pemanfaatan sumberdaya alam oleh masyarakat di daerah yang satu dengan yang lainnya sangat berbeda sesuai dengan karakteristik serta ciri khas masyarakatnya berdasarkan etnografisnya.

Indonesia dikenal sebagai negara yang mempunyai keanekaragaman suku bangsa terbesar di dunia. Tercatat kurang lebih 159 suku mendiami ribuan kepulauan di seluruh nusantara. Keanekaragaman suku bangsa ini menyebabkan perbedaan dalam pemanfaatan tumbuhan baik dalam bidang ekonomi, spiritual, nilai-nilai budaya, kesehatan, kecantikan bahkan pengobatan penyakit (Prananingrum, 2007).

Perbedaan-perbedaan cara masyarakat dalam memanfaatkan sumberdaya alam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya merupakan suatu bentuk kearifan lokal atau pengetahuan lokal yang terbentuk dengan sendirinya. Pengetahuan lokal yang dimaksud terkait mengenai pengolahan sumber daya hayati dan lingkungan yang berkaitan dengan aspek-aspek ekologi, lingkungan yang pemanfaatannya berdasarkan kearifan sehingga sumberdaya

BAB | KERANGKA 2 | KONSEP

A. Kerangka Pikir Etnoekologi

Manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tidak mungkin lepas dari lingkungan dimana ia tinggal. Bahkan secara ekstrim bisa dikatakan bahwa kita amat tergantung sepenuhnya pada lingkungan, sebagaimana nelayan yang amat tergantung kepada laut. Lingkungan sering menyediakan banyak hal yang dapat memenuhi kebutuhan manusia. Lingkungan menyediakan sumberdaya alam yang selalu dapat diambil keuntungannya oleh manusia seperti hutan, pertambangan, perikanan, dan lain-lainnya. Hubungan antara manusia dan lingkungannya ini akan semakin terasa di daerah-daerah pedesaan yang amat menggantungkan hidupnya pada sumberdaya alam sebagaimana desa-desa yang mempunyai lingkungan hutan. Kedekatan ini terjadi karena manusia dengan lingkungannya merupakan satu ekosistem yang tidak terpisah (*inheren*) (Awang, 2009). Dalam usaha memenuhi kebutuhannya, manusia lantas berusaha mengelola dan mengeksploritas sumberdaya alam lingkungannya. Pemanfaatan lingkungan ini bermacam-macam caranya. Pada intinya ada dua cara pemanfaatan, 1) Sumberdaya alam ada yang dikelola dan dimanfaatkan tanpa mengindahkan ekosistem yang ada dengan kecenderungan merusak, dan 2) Sumberdaya alam dimanfaatkan dan dikelola secara Arif dengan kecenderungan menjaga serta melestarikan.

Pemanfaatan sumberdaya alam yang tidak Arif atau tidak mengindahkan ekosistem akan merusak

BAB | ETNOEKOLOGI

3 | MASYARAKAT

SAMBORI

A. Profil Dan Sejarah Lokasi

1. Sejarah Masyarakat Bima

Kabupaten Bima berdiri pada tanggal 5 Juli 1640 M, ketika Sultan Abdul Kahir dinobatkan sebagai Sultan Bima I yang menjalankan Pemerintahan berdasarkan Syariat Islam. Peristiwa ini kemudian ditetapkan sebagai Hari Jadi Bima yang diperingati setiap tahun. Bukti-bukti sejarah kepurbakalaan yang ditemukan di Kabupaten Bima seperti *Wadu Pa'a* (batu pahat), *Wadu Nocu* (batu tumbuk), *Wadu Tunti* (batu bertulis) di dusun Padende Kecamatan Donggo menunjukkan bahwa daerah ini sudah lama dihuni manusia. Dalam sejarah kebudayaan penduduk Indonesia terbagi atas bangsa Melayu Purba dan bangsa Melayu baru. Demikian pula halnya dengan penduduk yang mendiami Daerah Kabupaten Bima, mereka yang menyebut dirinya *Dou Mbojo* (orang Bima), *Dou Donggo* (orang Donggo) yang mendiami kawasan pesisir pantai. Disamping penduduk asli, juga terdapat penduduk pendatang yang berasal dari Sulawesi Selatan, Jawa, Madura, Kalimantan, Nusa Tenggara Timur dan Maluku (Anonymous, 2014).

Deskripsi tentang sejarah Bima mulai pada awal mulanya memang tidak mudah karena minimnya tulisan-tulisan mengenai peristiwa atau sejarah mengenai Bima. Satu-satunya rujukan untuk mempelajari sejarah Bima ialah kitab *Bo* yaitu kitab kerajaan yang berisi catatan-catatan peristiwa dan perjanjian yang terjadi pada saat

BAB 4 | POTENSI PENGEMBANGAN WISATA DESA SAMBORI

A. Potensi Ekowisata dan Etnowisata Sambori

1. Data Tanaman Toga di Desa Sambori

Berdasarkan hasil penelitian, potensi Tanaman Toga yang terdapat di Desa Sambori dapat dilihat pada tabel 4.1. sebagai berikut :

Tabel 4.1. Potensi Tanaman Toga

No	Nama lokal	Nama Ilmiah
1	Toga	<i>Centella asiatica</i>
2	Temu lawak	<i>Curcuma xanthorrhiza</i>
3	Temu mangga	<i>Curcuma manga</i>
4	Jahe	<i>Zingiber officinale</i>
5	Lengkuas	<i>Alpinia galanga</i>
6	Kencur	<i>Kaempferia galanga L.</i>
7	Bangle	<i>Zingiber montanum</i>
8	Temu giring	<i>Curcuma heyneana</i>
9	Temu hitam	<i>Curcuma aeruginosa</i>
10	Kunyit/huni	<i>Curcuma longa</i>
11	Lempuyang	<i>Zingiber zerumbet</i>
12	Kumis kucing	<i>Orthosiphon aristatus</i>
13	Jinten / bumbujo	<i>Cuminum Cyminum L.</i>
14	Kunyit putih	<i>Curcuma zedoaria</i>
15	Bidara	<i>Ziziphus mauritiana</i>
16	Padi kuning	<i>Oryza sativa L.</i>
17	Padi ketan	<i>Oryza glutinosa</i>
18	Delima	<i>Punica granatum L.</i>
19	Ruku-ruku hutan	<i>Ocimum sanetum L.</i>
20	Kenanga	<i>Cananga odorata</i>

BAB 5 | PENUTUP

“PELUANG SAMBORI SEBAGAI DESA WISATA “ Menuju Kemandirian Ekonomi Masyarakat Lokal Kabupaten Bima-NTB

Desa Wisata merupakan "Suatu kawasan pedesaan yang menawarkan keseluruhan suasana yang mencerminkan keaslian pedesaan baik dari kehidupan sosial ekonomi, sosial budaya, adat istiadat, keseharian, memiliki arsitektur bangunan dan struktur tata ruang dan lingkungan desa yang khas, atau kegiatan perekonomian yang unik dan menarik serta mempunyai potensi untuk dikembangkannya berbagai komponen kepariwisataan, misalnya: atraksi, ekologi, akomodasi, makanan-minuman, cinderamata, dan kebutuhan wisata lainnya.

Kekayaan dan keindahan alam serta potensi sumberdaya alam hayati yang dimiliki Kabupaten Bima Khususnya Desa Sambori merupakan aset yang sangat potensial untuk bisa dikembangkan dan bermanfaat bagi masyarakat banyak khususnya masyarakat Lambitu dan Sambori dalam bidang pariwisata.. Berbagai keunikan budaya yang dilengkapi dengan tumbuhan dan pesona alam yang khas, serta landscape nya mampu menarik minat wisatawan baik dari mancanegara maupun wisatawan lokal.

Sambori sebagai desa *etnotourim*

Desa Sambori memiliki karakteristik yang berbeda dengan desa-desa atau tempat lain di Bima, baik itu secara aktifitas

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmar & Syarifuddin (ed). 2007. *Mengungkap Kearifan Lingkungan Sulawesi Selatan*. Makassar : PPLH Regional Sulawesi, Maluku dan Papua Kementrian Negara Lingkungan Hidup RI Bekerja Sama dengan Masagena Press.
- Alan, 2013. *Sambori*. Persada. Mataram.
- Anonymous, 2013. *Selayang pandang desa Sambori*. Dinas Pariwisata Kabupaten Bima NTB.
- Arafah, D, 2005. *Studi Potensi Tumbuhan Berguna di Kawasan Taman Nasional Bali Barat*. [Skripsi]. Depertemen Konsevasi Sumberdaya Hutan dan ekowisata, Fakultas Kehutanan Institut Panitia Bogor. Bogor (Tidak diterbitkan).
- Awang, 2002. *Etnoekologi Manusia di Hutan Rakyat*. Sinergi Press. Yogyakarta.
- Baihaqi, Arif, 2009. *Geografi*. <http://baihaqiarif/files.wordpress.com>. diakses tanggal 19 September 2014.
- Daeng, hans J, 2000. *Manusia, Kebudayaan Dan Lingkungan: Tinjauan Antropologis*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Damanik, J. dan Weber, H. F., 2006, *Perencanaan Ekowisata Dari Teori ke Aplikasi*, Puspar UGM & Penerbit ANDI, Yogyakarta
- Daldjoeni, 1982. *Pengantar Geografi untuk Mahasiswa dan Guru sekolah*. Alumni. Bandung.
- Fandeli, C. 2002. "Perencanaan Pariwisata Alam" Penerbit Kerjasama PT Perhutani dan Fakultas Kehutanan UGM Yogyakarta.
- Hadi Santoso, Adi Hidayat Argubi. 2018. PENGEMBANGAN WISATA BERBASIS SYARIAH (HALAL TOURISM). Jurnal Administrasi Negara ISSN 2085-1804 Vol. 15 No. 3 Oktober 2018

- Haidar A, Ansari K.K, Indu T, 2013. *Medeco-Ethnozoological Informations of Invertebrate Animals used by Tharu Tribes Of Devipatan Division of Prades India*. The Journal of Ethnobiology and Traditional medicine. Photon 118 (2013) 402-403.
- Heyne K, 2011. *Tumbuhan Berguna Indonesia I-IV*. Badan Litbang Kehutanan, penerjemah. Jakarta: Yayasan Sarana Wana Jaya. Terjemahan dari: *de Nuttige Planten van Indonesie*).
- Hilmanto, R, 2010. *Etnoekologi*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
-2009, *Sistem Local Ecological Knowledge dan Teknologi Masyarakat Lokal pada Agroforestri*. Bandar Lampung: Penerbit Universitas Lampung.
- Ichtiarso, J. M, 2008. *Kajian Keanekaragaman Jenis Tumbuhan pada beberapa Areal Hutan Lindung di Wilayah KPH Madiun, Perum Perhutani Unit II Jawa Timur*. [Skripsi]. Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata. Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor. (Tidak Diterbitkan).
- Irawan, Romdhany, 2012. *Study etnoekologi system buka hutan suku sasak Desa Bayan Lombok Utara*. Skripsi UPI Jakarta (tidak diterbitkan).
- Kartikawati, S. M, 2004. *Pemanfaatan Sumberdaya Tumbuhan oleh Masyarakat Dayak Meratus dikawasan Hutan Peggunungan Meratus, Kabupaten Hulu Sungai tengah*. Tesis pada sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. (Tidak diterbitkan).
- Keraf, A. S, 2002. *Etika Lingkungan*. Kompas : Jakarta.
- Lestari DA, 2009. *Eksplorasi Jenis Tumbuhan Kebun Raya Purwodadi yang Berpotensi sebagai Pestisida Nabati*. BSS 71(2):1-5.
- Maryam, S. dkk, 2013. *Aksara Bima; Peradaban Lokal yang Sempat Hilang*. Mataram; alam Tara Institute Bekerja Sama Dengan Saparaja Kota Bima.

- Mawere, M. dan Mubaya T. R. 2012. The Role of Ecotourism in the Struggles for Environmental Conservation and Development of Host Communities in Developing Economies: The Case of Mtema Ecotourism Center in South Eastern Zimbabwe. *Science Target International Journal of Environment and Sustainability*. Vol. 1 No. 1, pp. 16-33 (2012).
- Meilin A, 2009. *Pemanfaatan Pestisida Nabati pada Tanaman Sayuran*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi.
- Mirsanjari, M.M. 2012, Importance of Environmental Ecotourism Planning For Sustainable Development, *OIDA International Journal of Sustainable Development*. Vol. 04 No.02 pp 85-95 (2012)
- Moira, P., Mylonopoulos, D., & Kontoudaki, A. (2017). The Management of Tourist's Alimentary Needs by the Tourism Industry. *International Journal of Culture and Tourism Research*,5 (1), 129-140
- Munirah, L., & Ismail, H. N. (2017). Muslim Tourists' Typologi in Malaysia: Perspectives and Challenges. *Proceedings of the Tourism and Hospitality International Conference*. Malaysia: Department of Urban and Regional Planning, Faculty of Built Environment.
- Paturusi. 2001. *Pariwisata Berkelanjutan (Sustainable Tourism)*. Makalah Seminar Sosialisasi Sadar Wisata" Edukasi Sadar Wisata bagi Masyarakat di Semarang
- Poerwadarmanto, W.J.S, 1938. *Kamus Bahasa indonesia*. PN Balai Pustaka. Jakarta.
- Praningrum, 2007. *Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional di Kabupaten Malang Bagian Timur*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Malang: Jurusan Biologi, Fakultas Sains Dan Teknologi- UIN Malang.

- Ramadhani P, 1994. *Keragaman Manajemen Pemasaran Pada Usaha Sewa Pakai Tanaman Hias (Studi Kasus di PT. PROSIDIA DIVISI Pengembangan Agribisnis Tribur, JKT)*. Skripsi. Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. (Tidak Diterbitkan).
- Sastrapradja S, Afriastini, J.J, Sutarno, H, 1983. *Makanan Ternak*. Lembaga Biologi Nasional-LIPI. Bogor.
- Sastroamidjojo S, 2001, *Obat Asli Indonesia*, Dian Rakyat, Jakarta, 170.
- Simon, Hasanu, 2004. *"Membangun Desa Hutan: Kasus Dusun Sambiroto"*, Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Soekarman, Riswan S, 1992. *Status Pengetahuan Etnobotani di Indonesia Prosiding Seminar Etnobotani*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Departemen Pertanian RI, LIPI. Perpustakaan Nasional RI. Bogor. Bogor.
- Sudarsono, Dwi. Dkk, 2013. *Dari Pelestarian hingga Pembusukan: Hasil studi Dampak Pariwisata Terhadap Hak masyarakat Adat di NTB Mataram: Yayasan Koslata-NTB Bekerja Sama Dengan INPI-Pact*.
- Suhartini, 2010. *Kajian Kearifan Lokal Masyarakat Dalam Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*. Jurusan Pendidikan Biologi FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta.
- Supriadi B, Nafi M., Roedjinandari N. 2017. *Pengembangan Ekowisata Daerah. Buku Bunga Rampai Tahun 2017*. Universitas Merdeka Malang. ISBN 978-602-6672-41-4
- Waluyo, E.B, 1992. *Tumbuhan dalam Kehidupan Tradisional Masyarakat dawan Timor. Prosiding Seminar dan Lokakarya Nasional Etnobotani I*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Departemen Pertanian RI, LIPI. Perpustakaan Nasional RI. Bogor. Hal: 216-224.

- Widjaya, E.A, Mahya, U.W dan Utama. S.S, 1989. *Tumbuhan Anyaman Indonesia*. Mediyatama Sarana Perkasa. Jakarta.
- Zuhud, E.A.M, Ekarelawan dan Riswan S, 1994. *Hutan Tropika Indonesia Sebagai Sumber Keanekaragaman Plasma Nutfah Tumbuhan Obat dalam Pelestarian Pemanfaatan Keanekaragaman Tanaman Obat Hutan Tropika Indonesia*. Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan, Fakultas Kehutanan IPB-Lembaga Alam Tropika Indonesia (LATIN). Bogor.
- Zuhud, E.A.M dan Hartyanto, 1994. *Pelestarian Penempatan Keanekaragaman Tanaman Obat Hutan Tropika Indonesia*. Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan, Fakultas Kehutanan IPB – Lembaga Alam Tropika Indonesia (LATIN). Bogor.
- Zulharman. 2015. Etnobotani Tumbuhan Obat dan Pangan Masyarakat Suku Sambori. *Jurnal Natural B* Vol 2 Oktober 2015
- Zulharman, Junaidin, Ibnu Khaldun, Hadi Santoso, 2017. *Kearifan Lokal Masyarakat Desa Sambori Dalam Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Potensi Ekowisata*. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/article/view/201>
- Zulharman; NOERYOKO, Mochamad; KHALDUN, Ibnu. Development of ecotourism potential in Sambori Tribe, Bima, West Nusa Tenggara, Indonesia. *Journal of Applied Sciences in Travel and Hospitality*, [S.l.], v. 4, n. 1, p. 18-26, mar. 2021. ISSN 2622-8319. Available at:

TENTANG PENULIS



Zulharman, S.Hut.,M. Ling. Lahir di Bima Nusa Tenggara Barat tepatnya di Desa Lanta-Sape pada tanggal 19 Mei 1987 merupakan putra dari Ibu Siti Hadijah dan Bapak Abdul Gani. Penulis menamatkan Sekolah Dasar pada tahun 1999, Sekolah Menengah Pertama tahun 2002 dan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kota Bima pada tahun 2005, kemudian penulis melanjutkan studi pada Jurusan Kehutanan Universitas Muhammadiyah Malang dan tamat tahun 2010. Semasa kuliah di Universitas Muhammadiyah Malang, penulis aktif di berbagai macam organisasi kemahasiswaan antara lain Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dengan jabatan terakhir sekertaris umum, selain itu penulis juga pernah menjadi Ketua Senat Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Malang periode 2008-2009. Aktivitas akademik yang pernah dilalui antara lain pernah menjadi asisten dan instruktur laboratorium Kehutanan pada tahun 2007-sekarang dan juga sebagai Dosen Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Peternakan Universitas Muhammadiyah Malang mulai 2010 sampai 2018 . Selain itu pernah menjadi ketua Forum Mahasiswa pascasarjana Bima Dompu Malang 2015-2016. Sekarang penulis sebagai dosen di PGSD STKIP Taman Siswa Bima dan aktif meneliti bidang etnolingkungan dan ekowisata.



Mochamad Noeryoko, M. Pd. Lahir di Mojokerto, 08 Juni 1978. Pendidikan SDN Balongsari VIII tahun 1990, SMPPN 1 Mojokerto lulus tahun 1993, SMAN 11 Sook lulus tahun 1996 . Pendidikan tinggi dijalani di STKIP Taman Siswa Bima lulus tahun 2012 pada prodi pendidikan Sejarah dan melanjutkan S2 di Universitas Negeri Surakarta pada prodi Pendidikan Sejarah Lulus tahun 2026. Sekarang ini mengabdikan sebagai dosen di STKIP Taman Siswa Bima .



Dr. Ibnu Khaldun Sudirman, M.Si, lahir di Bima pada 17 April 1977. Merupakan putra pertama dari Almarhum Drs. H. Sudirman Ismail, M.Si dan Hj. Suharni, S.Pd. Penulis menemukannya di Sekolah Dasar Negeri (SD) 02 Bima Tahun 1989, Sekolah menengah

Pertama (SMP) Negeri 1 Bimatahun 1992, Sekolah Menengah Atas (SMA Negeri) 01 Bima tahun 1995. Pendidikan tinggi di tempuh pada S1 Pendidikan Bahasa Inggris di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) IKIP Mataram (1995-2000), S2 Ilmu Politik Konsentrasi Politik Lokal dan Otonomi Daerah Pasca Sarjana FISIPOL Universitas Gadjah Mada (UGM) 2003-2005 dan S3 Ilmu Politik Pasca Sarjana FISIP Universitas Indonesia (UI) 2008-2015. Pengalaman kerja dan organisasi antara lain Direktur Kebijakan Publik dan Otonomi Daerah pada Yayasan Santira Nusa NTB, 2000, Dosen, Pengantar Ilmu Politik, STKIP Taman Siswa Bima, 2008-sekarang. Aktif menjadi pembicara, Moderator, dan peserta pada berbagai seminar Ilmiah AIPI, pemilukada, Otonomi Daerah, *capacity building* anggota DPRD Bali, NTB, NTT, 2005-2012. Aktif mengikuti sebagai peserta dan pembicara pada kegiatan seminar, konferensi, workshop dan *call for paper* tahun 2011-sekarang. Peneliti lokal pada kegiatan Fokus Group Discussion (FGD) Master Plan Studi Pembangunan Sosial Politik Indonesia Universitas Indonesia (MPSPUI UI), Oktober 2012. Peneliti, pada Central for Election and Political Party (CEPP UNI-Link) Universitas Indonesia tahun 2012, Direktur Central for Election and Political Party (CEPP) STKIP Taman Siswa Bima, Tim Ahli, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) utusan CEPP Fisip UI 2014 serta pernah aktif pada Sekretaris Umum Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Mataram, tahun 2000, Ketua Badko Nusra Himpunan Mahasiswa Islam, 2001 dan Sekretaris Eksekutif Ikatan Cendekiawan Muslim (ICMI Orwil NTB) 2002. Saat ini penulis menjabat sebagai Ketua STKIP Taman Siswa Bima.



Ainun Fitriani, M.Pd lahir di Bima tanggal 24 Mei 1993, S1 Pendidikan Matematika di STKIP Bima Lulus tahun 2013, S2 Pendidikan Matematika di Universitas Negeri Yogyakarta lulus tahun 2016. Sekarang mengabdikan diri di STKIP Taman Siswa Bima sebagai Dosen Tetap.